

DAFTAR REFERENSI

- Allpandianto, S. (2021). *Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun Tahun 2021*.
- Anggraini, M., Irmawati, Garmelia, E., & Kresnowati, L. (2017). Klasifikasi Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I: Anatomi, Fisiologi, Patologi, Terminologi Medis dan Tindakan Pada Sistem Kardiovaskuler Respirasi, dan Muskuloskeletal. *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)*.
- Ayu, R. D. V., & Ernawati, D. (2012). *Tinjauan Penulisan diagnosis Utama dan Ketepatan Kode ICD-10 Pada Pasien Umum di RSUD Kota Semarang Triwulan I Tahun 2012*.
- Bella, A., & Wijayanto, T. (2021). Gambaran Ketepatan Pengodean Diagnosa Penyakit Berdasarkan Icd-10 Di Rumah Sakit. *Administration & Health Information of Journal*, 2(1), 1–9.
- Budi, G. N., Suparti, S., Widiyanto, W. W., & 2022. (2022). *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI) Anaisis Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI). 01(02), 1–6*.
- Budiarti, A., & Heltiani, N. (2022). *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Tuberkulosis Berdasarkan ICD-10 Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu*.
- Dicky. (2008). *Tinjauan Pustaka Rekam Medis Tentang Kodefikasi*. 269. eprints.dinus.ac.id
- Girsang, M., Tobing, K., & Rafrizal. (2007). Faktor Penyebab Kejadian Tuberculosis Serta Hubungannya Dengan Lingkungan Tempat Tinggal Di Provinsi Jawa Tengah. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Hakim, L. N. (2013). *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit Review of Qualitative Method : Interview of the Elite*. 165–172.
- Hatta, G. R. (2017). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. [https://doi.org/ISBN : 978-979-456-376-2](https://doi.org/ISBN:978-979-456-376-2)
- Indawati, L. (2017). *Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan (Systematic Review)*.
- Kemenkes. (2008). *Permenkes_269_Menkes_Per_III_2008_*.
- Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Kemenkes RI. (2020a). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/MENKES/312/2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan*

- Informasi Kesehatan*. 21(1), 1–9.
- Kemkes RI. (2020b). Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Implementation Science*, 39(1), 1–15. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>
- Kemkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Kosanke, R. M. (2019). *Tuberculosis Paru*. 9–28.
- Kristina, I., Adha, M. Z., Azka, F., & 2022. (2022). *EDU RMIK Journal*. 1(1), 15–25.
- Lestari Muslimah, D. D. (2019). Physical Environmental Factors and Its Association with the Existence of Mycobacterium Tuberculosis: A Study in The Working Region of Perak Timur Public Health Center. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i1.2019.26-34>
- Loren, E. R., Wijayanti, R. A., & Nikmatun, N. (2020). Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 129–140. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.1974>
- Mardiono, S. (2013). Pengaruh Latihan Batuk Efektif Terhadap Frekuensi Pernafasan Pasien TB Paru. *Pengaruh Latihan Batuk Efektif Terhadap Frekuensi Pernafasan Pasien TB Paru*, 1(2), 224–229.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016a). *Rekam Medis*. 44, 1–23.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016b). *Rumah Sakit*. 1–23.
- Millena, R., & Jesi, T. (2021). Jurnal Analisis Pendapatan Negara Indonesia Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Dengan Metode Kuantitatif. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1004–1009. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.450>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *UU RI NO 44 TAHUN 2009*, 2, 141–143.
- Pramono, A. E., Nuryati, N., Santoso, D. B., & Salim, M. F. (2021). Ketepatan Kodifikasi Klinis Berdasarkan ICD-10 di Puskesmas dan Rumah Sakit di Indonesia: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(2), 98–106. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i2.7688>
- Rahmawati, eni nur. (2016). *Hubungan Antara Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Tuberkulosis Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Ruamh Sakit Umum Daerah Dr. MOEWARDI*. 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>

- Rifaldin, A., Syamsuriansyah, & Sahrin, A. (2017). Ketepatan dan Kelengkapan Kode Diagnosis Pada Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Icd-10 Di Rumah Sakit Umum Kota Mataram Periode Tahun 2016. *Quality Assurance and Health Information Management, Vol 1, No(2)*, 56–62.
- Siswati. (2018). *Manajemen Unit Kerja II Perencanaan SDM Unit Kerja RMIK*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Suparyanto & Rosad. (2020). Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional: Pencegahan Pasien Resiko Jatuh Di Gedung Yosef 3 Dago Dan Surya Kencana Rumah Sakit Borromeus. *Suparyanto & Rosad, 5(3)*, 248–253.
- Tombakan, C., Waworuntu, O., & Buntuan, V. (2016). Potensi Penyebaran Infeksi Nosokomial Di Ruangan Instalasi Rawat Inap Khusus Tuberkulosis (Irina C5) Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik, 4(1)*. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.11247>
- Utami, Y. T., & Rosmalina, N. (2019). Hubungan Kelengkapan Informasi Medis Dengan Keakuratan Kode Tuberculosis Paru Berdasarkan ICD-10 pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di BBKPM Surakarta. *Smiknas*. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/smiknas/article/view/724/650>
- WHO. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*.
- Yuliani, N. (2010). Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Commotio Cerebri Pasien Rawat Inap Berdasarkan ICD-10 Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Klaten. *Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Commotio Cerebri Pasien Rawat Inap Berdasarkan Icd-10 Rekam Medik Di Rumah Sakit Islam Klaten, 1(1)*, 17–31. http://www.apikescm.ac.id/ejurnalinfokes/images/volume1/novita_vol1.pdf